

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti sekarang persaingan bukan lagi tentang keunggulan kualitas produk dengan produk, namun estetika dapat berfungsi sebagai daya tarik produk yang bisa menarik perhatian konsumen. Salah satu elemen estetika yang berperan sebagai daya tarik adalah desain kemasan. Menurut (Cenadi, 2000) kemasan merupakan seluruh kegiatan merancang & memproduksi wadah suatu produk. Kemasan tidak hanya mempertimbangkan desain namun juga faktor lingkungan karena pada era globalisasi, kelestarian lingkungan adalah hal yang penting. Kini penjual harus mulai menggunakan material kemasan yang mudah terurai sehingga kelestarian alam tetap terjaga & tanpa menambah limbah yang merusak lingkungan.

UMKM merupakan bidang usaha yang pengelolaannya dilakukan oleh perseorangan dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunannya telah diatur sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2008. Salah satu hambatan bagi pengusaha yang ingin bergerak dalam UMKM adalah ketersediaan modal. Bagi UMKM rumahan yang modalnya terbatas dan persaingan harga yang ketat, kemasan produk bukan merupakan prioritas. Sebagian besar pelaku UMKM masih berfokus kepada yang dihasilkannya saja. Namun dalam era digital seperti sekarang untuk memperluas segmen konsumen dan menjaga keberlanjutan pada persaingan pasar, pelaku UMKM harus mulai memasarkan produknya secara daring. Selain pemasaran produk secara daring, konsep kemasan yang menarik bagi konsumen perlu diperhatikan. Walaupun produk yang dijual sama, salah satu hal yang membedakan adalah kemasannya.

Dalam merancang kemasan produk hal yang paling utama diperhatikan adalah pemilihan material. Pemilihan material sangat penting karena terkait dengan produk yang dijual dengan pertimbangan pada ketahanan, kekuatan, serta faktor

lingkungan. Masih banyak pelaku usaha yang hanya memikirkan estetika kemasan produknya saja tetapi tidak memprioritaskan faktor yang menyebabkan pencemaran lingkungan. Salah satu limbah produk kemasan yang sering ditemui ialah limbah plastik, kaleng, serta *sterofoam*. Limbah-limbah tersebut bukan hanya mencemari lingkungan saja, tetapi proses penguraiannya pun membutuhkan waktu yang lama sehingga pada akhirnya merusak kelestarian lingkungan.

*Niki Eco* adalah usaha rumahan yang bergerak di bidang kuliner. Dalam konteks UMKM, *Niki Eco* termasuk kedalam kategori usaha mikro. Usaha ini menjual bubur manis dengan berbagai macam rasa. Cara menjual produknya melalui pesan secara daring sehingga target pembelinya sedikit karena hanya kerabat dekat saja yang mengetahuinya. Kemasan yang digunakan oleh *Niki Eco* dalam memasarkan produknya berbahan gelas plastik seperti pada Gambar 1.1. Penjualan yang masih terbatas dan penggunaan kemasan tidak ramah lingkungan menjadi dasar dalam penelitian ini. *Niki Eco* sebagai UMKM memiliki potensi untuk berkembang dengan keunikan yang dimilikinya. Desain kemasan yang akan dikembangkan diharapkan menjadi nilai tambah keunikan produk *Niki Eco* & penciri bagi konsumen terhadap produknya. Pemilihan material yang akan digunakan adalah material ramah lingkungan agar memicu pelaku UMKM lain mengikuti tren positif ini dan berhenti menggunakan produk kemasan yang sulit terurai.



**Gambar 1.1 Kemasan *Niki Eco***

(Sumber: Dokumen Pribadi)

## 1.2 Pendekatan Metodologis

Dalam perancangan produk kemasan ini digunakan metode penelitian campuran (*mix methods*) yaitu kualitatif-kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan cara wawancara dan observasi kepada penjual, serta *focus group discussion* (FGD) terhadap penjual dan pembeli. Sedangkan penelitian kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pembeli. Fungsi dari penelitian campuran ini antara lain untuk mengetahui informasi seputar usaha penjual, produk kemasan, serta pengaruh minat pembeli. Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2016) metode penelitian kombinasi adalah mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dengan kualitatif.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, berikut identifikasi masalah yang hendak dibahas dalam penelitian:

1. Penjualan produk *Niki Eco* masih terbatas karena belum adanya desain kemasan sebagai fungsi pemasaran yang bisa menarik perhatian konsumen
2. Maraknya penggunaan kemasan produk yang sulit terurai yang mengakibatkan pencemaran lingkungan

## 1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek perancangan ini adalah merancang kemasan produk ramah lingkungan sebagai fungsi pemasaran
2. Subjek perancangan ini adalah usaha UMKM *Niki Eco* yang bergerak dibidang kuliner
3. Perancangan ini akan mendalami tentang material & desain yang cocok untuk produk yang dijual

4. Data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan *focus group discussion* (FGD) terhadap penjual dan pembeli, serta menyebarkan kuesioner kepada pembeli untuk mengetahui pengaruh minat membeli suatu produk
5. Data sekunder berupa studi literatur seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah.

### **1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Tujuan dan sasaran dalam perancangan ini antara lain:

1. Merancang ulang produk kemasan untuk UMKM *Niki Eco* sebagai fungsi pemasaran produk
2. Merancang produk kemasan ramah lingkungan guna mendukung kelestarian alam
3. Mengetahui pengaruh minat pembeli terhadap kemasan sebelum dan sesudah dirancang.

### **1.6 Manfaat Perancangan**

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan perancangan ulang produk kemasan UMKM *Niki Eco* ini diharapkan bisa menarik perhatian konsumen sehingga bisa memperluas target pasar.
2. Perancangan produk kemasan ini diharapkan agar UMKM *Niki Eco* dapat mengurangi penggunaan material produk kemasan yang sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan. Dengan perancangan produk kemasan yang ramah lingkungan ini dapat memicu pelaku UMKM lain untuk mengikuti tren positif ini.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Tersusun dari latar belakang, pendekatan metodologis, identifikasi masalah, ruang lingkup perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, sistematika penulisan, dan kerangka kerja perancangan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tersusun dari kajian pustaka mengenai teori yang mendasari dan terkait dengan sumber data dan objek penelitian yang akan bermanfaat dalam proses perancangan.

## BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Tersusun dari metode perancangan, penentuan populasi dan sampel, serta sumber data dan skema proses perancangan.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

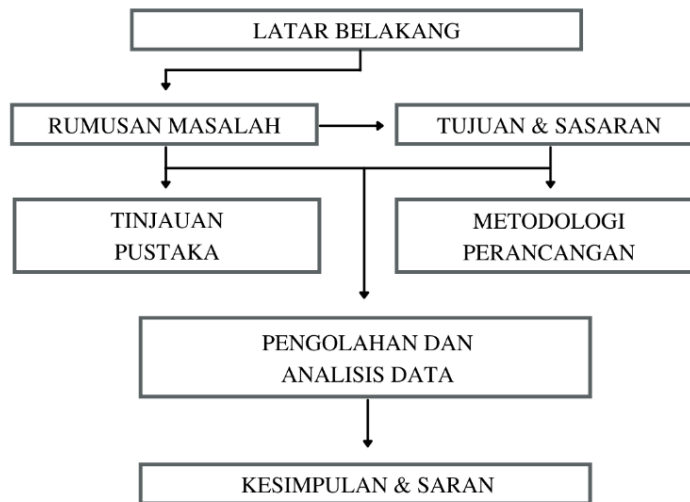
Berisi hasil data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian seperti wawancara, observasi, *focus group discussion* (FGD), serta kuesioner. Setelah itu terdapat proses mendesain kemasan yang dimulai dari konsep desain, *moodboard*, persona, sketsa, hingga pembuatan *prototype* untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan ruang lingkup, tujuan dan sasaran perancangan.

## BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil perancangan guna menyelesaikan permasalahan yang dibahas di bab 1 hingga bab 4 serta saran untuk perancangan berikutnya.

## 1.8 Kerangka Kerja Perancangan

Alur kerangka kerja perancangan pada laporan ini terdapat pada Gambar 1.2. Kerangka kerja ini berfungsi agar penulisan laporan terorganisir dan tersusun dengan baik serta dapat memecahkan permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini.



**Gambar 1.2 Kerangka Kerja Perancangan**

(Sumber: Dokumen pribadi)